



Pelatihan *Ecoprint* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Ide Bisnis Ibu PKK Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Sidoarjo

Verina Rais Annisa

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Arealdo Robiq Yustiawan

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Umi Alfia

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Dewi Puspa Arum

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Alamat: Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Korespondensi penulis: 21041010068@student.upnjatim.ac.id

Abstrak. *Ecoprint* is a form of creative art that uses natural materials such as leaves, flowers and tree bark using a paint printing process on natural fibrous resources. This community service activity was carried out to provide training for PKK women in Kedungpeluk village, to be able to produce quality *ecoprint* products that have high selling value, to provide opportunities for women to develop their potential, increase independence, and play an active role in village development, and the *ecoprint* products produced. It is hoped that it can become a characteristic of Kedungpeluk Village and increase local tourist attraction. This service activity was carried out at the Kedungpeluk Village Hall, Candi District, Sidoarjo Regency using direct lecture and practical methods. The activity was attended by 33 PKK women from Kedungpeluk Village. All participants were able to do the *ecoprint* pounding technique well on a tote bag which was then taken home by each participant.

Keywords: *ecoprint*; batik; Kedungpeluk; training.

Abstrak. *Ecoprint* adalah merupakan suatu bentuk seni kreatif yang menggunakan bahan-bahan alam seperti daun, bunga, dan kulit kayu dengan menggunakan proses pencetakan cat pada sumber daya berserat alam. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pelatihan ibu PKK di desa Kedungpeluk, dapat menghasilkan produk *ecoprint* yang berkualitas dan memiliki nilai jual tinggi, memberikan kesempatan bagi perempuan untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan kemandirian, dan berperan aktif dalam pembangunan desa, dan produk *ecoprint* yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi ciri khas Desa Kedungpeluk dan meningkatkan daya tarik wisata lokal. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Balai Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo dengan metode ceramah dan praktek secara langsung. Kegiatan diikuti oleh 33 orang ibu-ibu PKK Desa Kedungpeluk. Semua peserta dapat mengerjakan *ecoprint* teknik pounding dengan baik pada totebag yang kemudian dibawa pulang oleh masing-masing peserta.

Kata Kunci: *ecoprint*; batik; Kedungpeluk; pelatihan

PENDAHULUAN

Kesadaran warga dalam penggunaan kantong plastik yang ada di Desa Kedungpeluk masih sangat minim, dibuktikan dengan banyaknya sampah dan limbah plastik yang ada. Keberadaan sampah kantong plastik yang menumpuk menyebabkan pencemaran lingkungan yang serius, yang merusak ekosistem lokal dan membahayakan kesehatan masyarakat seperti penumpukan sampah yang ada di pinggir sungai Desa Kedungpeluk yang sulit diurai sehingga sampah plastik dapat bertahan hingga bertahun-tahun sehingga menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan (Karuniastuti, 2013).

Penggunaan sampah plastik terutama kantong plastik perlu dikurangi dengan cara mengganti kantong belanja berbahan plastik menggunakan bahan yang dapat dipakai secara berulang seperti berbahan kain. Kantong berbahan kain seperti *totebag* menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengurangi sampah kantong plastik. Dengan mengganti kantong plastik dengan kain, kita berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan dan melestarikan sumber daya alam yang ada di Desa Kedungpeluk. Selain itu, pemilihan tas berbahan kain juga dapat mendukung industri lokal dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah.

Desa Kedungpeluk dengan sumber daya alamnya yang melimpah mempunyai potensi besar dalam pengembangan *ecoprint* batik. Berbeda dengan batik *Ecoprint* yang menggunakan pewarna asli dari daun, limbah yang bercampur air tidak merusak ekosistem perairan. Komitmen masyarakat pedesaan untuk mempelajari batik *ecoprint* merupakan peluang yang menjanjikan untuk meningkatkan kreativitas dan perekonomian masyarakat. Program pelatihan batik *ecoprint* di Desa Kedungpeluk hadir sebagai solusi untuk mewujudkan kemungkinan tersebut. Program ini dirancang untuk meningkatkan kreativitas dan ide usaha ibu-ibu PKK di Desa Kedungpeluk dengan teknik *ecoprint*.

Ecoprint yang merupakan suatu bentuk seni kreatif yang menggunakan bahan-bahan alam seperti daun, bunga, dan kulit kayu dengan menggunakan proses pencetakan cat pada sumber daya berserat alam. *Ecoprint* berasal dari kata *eco* atau alam dan *print* atau cetak (Juwono et al., 2024). Teknik membatik yang disebut *ecoprint* menggunakan pewarna yang dibuat dari limbah daun, yang membuatnya ramah lingkungan dan sederhana untuk dibuat karena tidak memerlukan mesin khusus dan bahan-bahan yang digunakan sangat murah dan mudah diakses. Secara sederhana, teknik pembuatannya dilakukan dengan menyerap pigmen alami dari tumbuhan (Nur et al., 2024).

Menurut Hamidin (2010) dalam jurnal (Azhar et al., 2022) ada beberapa daun yang tidak boleh digunakan selama proses pembuatan *ecoprint*. Ini termasuk daun seledri, pepaya, dan daun lain yang dapat dimakan. Dedaunan dan bunga dari berbagai jenis tanaman diantaranya pepaya jepang (*Cnidioscolus aconitifolius*), daun telang (*Clitoria ternatea*), daun pepaya (*Carica papaya* L.), daun jambu (*Psidium guajava* L.), daun jati (*Tectona grandis* L.), bunga kamboja (*Plumeria acuminata*), daun pandan (*Pandanus amaryllifolius*), bunga sepatu (*Hibiscus rosa sinensis* L.), bunga tapak dara (*Catharanthus roseus*) adalah beberapa tumbuhan yang dapat digunakan untuk mewarnai tekstil. Teknik *ecoprint* dibagi menjadi tiga jenis, yaitu teknik *steaming* (kukus), teknik *pounding* (pukul), dan teknik fermentasi daun. Pada pelatihan ini menggunakan teknik *pounding* yaitu teknik untuk menghasilkan jejak daun dengan cara dipukul-pukul, untuk mengeluarkan zat warna pada daun (Zulkarnaen et al., 2022).

Tidak hanya estetika bentuk batik yang dibuat dengan pewarna alam, tetapi juga relevan dengan aspek sosial, ekonomi, dan pariwisata masyarakat. Kaum perempuan yang tergabung dalam persatuan ibu PKK Desa Kedungpeluk adalah target pemberdayaan di sini. Kebanyakan peserta berprofesi sebagai ibu rumah tangga (Wulandari & Rahayuningtyas, 2014). Menurut Saugi & Sumarno (2015) dalam jurnal (Wulandari & Rahayuningtyas, 2014) pemerintah mendorong banyak upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan menciptakan usaha ekonomi kreatif, salah satunya adalah mendorong perempuan di daerah pedesaan untuk berpartisipasi dalam usaha ekonomi.

Desa Kedungpeluk merupakan salah satu desa yang berada di bagian timur Kecamatan Candi dengan luas wilayah 1.128.665 Ha. Menurut Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo (2024) mata pencaharian penduduk Desa Kedungpeluk adalah petani tambak sebab

memiliki luas area tambak yaitu 1.031,65 Ha dengan jumlah pemilik tambak 45 orang, peringkat kelima terbanyak pada Kecamatan Candi. Desa Kedungpeluk memiliki potensi alam yang kaya akan beragam jenis tanaman. Namun, potensi ini belum termaksimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga. Data jumlah penduduk Desa Kedungpeluk terakhir menurut jenis kelamin hasil registrasi penduduk akhir tahun 2021, jumlah perempuan yang ada yaitu 1,721 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo, 2022).

Selain potensi laut yaitu perikanan yang ada Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Desa Kedungpeluk juga memiliki potensi lain yaitu keberagaman jenis tanaman. Namun, potensi ini belum termaksimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga. Padahal, banyaknya jenis tanaman yang ada menjadi sebuah nilai ekonomi yang menjadi peluang bisnis. Seperti halnya melatih keterampilan dalam mengolah sumber daya alam seperti memanfaatkan tumbuhan yang ada dengan cara membuat karya yang dapat berguna dan memiliki nilai pakai dan nilai tersendiri (Kartiko et al., 2023).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan bahwa ditemukan tingkat pendapatan keluarga di desa ini masih tergolong rendah dan banyak ibu PKK yang kesulitan mencari sumber penghasilan tambahan. Selain itu, minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah sumber daya alam menjadi produk bernilai tambah menjadi salah satu kendala utama sehingga dilakukan pelatihan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan ibu-ibu PKK di Desa Kedungpeluk.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan ibu PKK di desa Kedungpeluk dapat menghasilkan produk *ecoprint* yang berkualitas dan memiliki nilai jual tinggi, memberikan kesempatan bagi perempuan untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan kemandirian, dan berperan aktif dalam pembangunan desa, dan produk *ecoprint* yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi ciri khas Desa Kedungpeluk dan meningkatkan daya tarik wisata lokal.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian pelatihan *ecoprint* dengan teknik *pounding* dilaksanakan di Balai Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 31 Juli 2024. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu PKK Desa Kedungpeluk sebanyak 33 orang. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan observasi partisipatif yang mana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan pengabdian untuk mengamati secara langsung proses dan dinamika yang terjadi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pada tahap pelatihan ini diperkenalkan tentang *ecoprint*, keunggulan *ecoprint*, alat, dan bahan untuk membuat *ecoprint*, serta cara pengerjaan *ecoprint* yang benar. Keunggulan *ecoprint* adalah produknya ramah lingkungan karena bahannya terbuat dari tumbuhan, warna dan kemasannya menarik sehingga terlihat natural karena tidak menggunakan pewarna buatan lainnya. Bahan-bahan yang digunakan dalam *ecoprint* adalah totebag blacu, air larutan tawas, daun, dan bunga. Sedangkan alat-alat yang digunakan adalah palu atau kayu, dan baskom.

Pelatihan *Ecoprint* dilakukan melalui kegiatan praktek *ecoprint* secara langsung bersama ibu-ibu PKK Kedungpeluk. Sebelum praktek pembuatan, mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan. Tahap-tahap dalam proses pengerjaan *ecoprint* antara lain:

1. Menyusun daun dan bunga pada permukaan kain totebag dengan dialasi plastik sesuai tatanan atau motif yang diinginkan. Selanjutnya ditutup dengan plastik kembali, lalu ditumbuk dengan palu.



2. Totebag yang terdapat motif dikering anginkan selama 15 menit, lalu daun maupun bunga yang menempel diambil.



3. Perendaman totebag dengan larutan air tawas (disarankan 3 hari setelah penumbukan daun). Waktu perendaman cukup sebentar. Perendamana air tawas bertujuan auntuk mengawetkan warnapada kain totebag yang telah dicapo pigmen warna dari daun maupun bunga yang telah ditumbuh.



4. Pembilasan dengan air biasa, lalu dikeringanginkan sampai kering.

B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan *ecoprint* dengan teknik *pounding* berhasil meningkatkan keterampilan, kreativitas dalam menggabungkan berbagai jenis daun dan menghasilkan pola-pola yang beragam, dan pengetahuan Ibu PKK Kedungpeluk. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis keterampilan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan individu (Smith, 2018).

Peningkatan kreativitas Ibu PKK Kedungpeluk dapat dijelaskan melalui proses pembelajaran yang bersifat eksperimen dan eksploratif. Teknik *pounding* memungkinkan peserta untuk bereksplorasi dengan berbagai jenis daun dan bahan alami lainnya, sehingga menghasilkan desain yang unik dan bervariasi. Hal ini sejalan dengan teori tentang pembelajaran kreatif yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan eksplorasi (Runco & Beghetto, 2014).

Perubahan persepsi peserta terhadap *ecoprint* sebagai potensi bisnis menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan Ibu PKK Kedungpeluk yang dibutuhkan untuk memulai usaha. Selain itu, dukungan dari lingkungan sosial, seperti kelompok PKK, juga berperan penting dalam mendorong semangat kewirausahaan Ibu PKK di Desa Kedungpeluk.

Pengembangan produk dan bisnis yang dilakukan oleh Ibu PKK Kedungpeluk merupakan indikator keberhasilan pelatihan dalam mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi yang ada di Desa Kedung Peluk. Produk *ecoprint* yang dihasilkan memiliki nilai estetika yang tinggi dan berpotensi untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat terhadap produk-produk ramah lingkungan guna mengurangi sampah kantong plastik.

Hambatan yang dihadapi peserta selama proses produksi adalah keterbatasan pengetahuan terkait *ecoprint* itu sendiri, serta kurangnya pengetahuan tentang teknik pemasaran yang efektif. Untuk mengatasi hambatan ini, perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan jaringan kerjasama dengan kelompok tani atau penyedia bahan baku alami, serta memberikan pelatihan lanjutan tentang pemasaran digital.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pelatihan *ecoprint* dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya perempuan, melalui pengembangan usaha kecil-kecilan berbasis sumber daya lokal. Selain itu, pelatihan ini juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan bahan-bahan alami sehingga mengurangi sampah kantong plastik yang ada di Desa Kedungpeluk agar ramah lingkungan.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan studi longitudinal untuk mengukur keberlanjutan usaha *ecoprint* yang telah dirintis oleh peserta pelatihan. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan desain produk *ecoprint* yang sesuai dengan tren pasar.

KESIMPULAN

Pelatihan *ecoprint* dengan teknik *pounding* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan pengetahuan ibu-ibu PKK Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Sidoarjo. Peserta mampu menguasai teknik dasar *ecoprint*, menghasilkan produk-produk kreatif, serta memiliki pemahaman yang baik tentang konsep *ecoprint* dan potensi bisnisnya. Pelatihan ini juga berhasil mengubah persepsi peserta tentang *ecoprint* sebagai peluang usaha yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Meskipun terdapat beberapa hambatan, secara keseluruhan pelatihan ini memberikan dampak positif dalam pemberdayaan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya lanjutan untuk mendukung

pengembangan usaha ecoprint yang telah dirintis oleh peserta, serta replikasi program pelatihan ini di desa-desa lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, W. I., Septiawati, R., Hutabarat, R. E., & Nilasari, A. (2022). Pelatihan Ecoprint Sebagai Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK RT 05 RW 09 Kelurahan Karangpoh Kota Surabaya. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 3(2), 58–65.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. (2022). *Kecamatan Candi dalam Angka 2022*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. (2024). *Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2024*. 41, 422.
- Juwono, H., Hesti, A., Tachtiar, A., Bellyanda, F. P., Rahma, I., Chairunnisa, K., Hardianto, R., & Fatimah, R. R. (2024). *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Ecoprint Pada Tote Bag Dusun Todangsan, Kelurahan Tonggalan, Klaten*. 2(2), 379–384.
- Kartiko, D. C., Adhe, K. R., Dewi, H. S. C. P., & Erta, E. (2023). Pelatihan Batik Ecoprint pada Kelompok Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Warugunung Surabaya untuk Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Kreatif. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 359–367. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i2.1328>
- Karuniastuti, N. (2013). Bahaya Plastik terhadap Kesehatan dan Lingkungan. *Swara Patra: Majalah Pusdiklat Migas*, 3(1), 6–14.
- Nur, D., Cahyanti, I., Ikhrimah, J. F., Wardhani, N. P., & Fitriyani, R. (2024). *Peningkatan perekonomian masyarakat melalui pelatihan ecoprint pada Ibu-Ibu PKK di Desa Jetis, Kecamatan*. 1(1), 60–68.
- Runco, M. A., & Beghetto, R. A. (2014). *The nature of creativity*. Cambridge University Press.
- Smith, J. (2018). The impact of skills-based training on self-efficacy and employability. *Journal of Vocational Education and Training*, 70(2), 215-232.
- Wulandari, S., & Rahayuningtyas, W. (2014). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Pembuatan Batik Eco Print di Desa Bulu Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo Jawa Timur*. 11(2), 282–289.
- Zulkarnaen, W., Amien, N. N., Andriyani, Y., Suparjiman, S., Jatnika, M. D., & Herlina, T. (2022). Pelatihan Keterampilan Kreatif Ecoprint Pounding Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Bagi Kader Pimpinan Cabang Muhammadiyah Lengkong Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 1(1), 1–9.